

6 Agustus 2026

Global Sentiment

Perkembangan utama hari ini adalah sinyal hawkish dari dua pejabat Federal Reserve. Presiden Fed Minneapolis Neel Kashkari menyatakan sudah saatnya Fed mulai menaikkan suku bunga secara bertahap, berpotensi dimulai pada September. Kashkari sebelumnya menjadi salah satu dari tiga pihak yang menginginkan kenaikan 25 bps pada FOMC Juli, ketika mayoritas mempertahankan suku bunga di kisaran 3,50–3,75%, dengan alasan kebijakan saat ini belum cukup restriktif di tengah corporate earnings yang solid dan konsumsi yang masih bertahan. Sejalan dengan itu, Gubernur Fed Lisa Cook menyatakan siap menaikkan suku bunga apabila inflasi tidak mereda. Pasar kini memperhitungkan probabilitas kenaikan sebesar 47% pada September dan 63% sebelum akhir 2026 berdasarkan CME FedWatch. Di pasar energi, WTI turun ke US\$75,22/barel (prior: US\$79,00/barel), sementara Brent berada di US\$79,45/barel, merespons pernyataan Menteri Keuangan AS Scott Bessent bahwa kesepakatan transit Hormuz dapat dicapai pekan ini, disusul pengumuman US Central Command bahwa jalur selatan Selat Hormuz telah bebas dan terbuka. Kenaikan stok minyak mentah komersial AS di luar ekspektasi turut menekan harga dan mengindikasikan permintaan yang belum sepenuhnya pulih. Dari sisi data, ADP Nonfarm Employment Change Juli berada di bawah konsensus 68.000 (prior: 98.000), melanjutkan perlambatan lima bulan berturut-turut, sementara ISM Non-Manufacturing PMI naik tipis namun masih di bawah konsensus 54,5 (prior: 54,0). Sebaliknya, PMI Jasa Inggris kembali ekspansif setelah dua bulan kontraksi, didukung optimisme bisnis dan meredanya tekanan harga energi.

Domestic Sentiment

BPS mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal II-2026 sebesar 5,29% YoY (prior: 5,61%), melampaui konsensus 5,12%. PDB atas dasar harga berlaku mencapai Rp6.552,1 triliun dan harga konstan Rp3.576,2 triliun. Secara kuartalan, ekonomi tumbuh 3,73% QoQ, berbalik dari kontraksi 0,77% pada kuartal sebelumnya, sementara pertumbuhan semester I-2026 mencapai 5,45%, tertinggi dalam lima tahun. Sektor pengadaan listrik dan gas mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 10,81% YoY, didukung kenaikan konsumsi listrik rumah tangga, bisnis, dan industri, sedangkan industri pengolahan, perdagangan, serta informasi dan komunikasi menjadi kontributor utama. Pertambangan menjadi satu-satunya sektor yang berkontraksi, sebesar 1,64% YoY. Tingkat Pengangguran Terbuka per Februari 2026 turun menjadi 4,65% (prior: 4,85%), dengan rata-rata upah buruh naik menjadi Rp3,39 juta per bulan (prior: Rp3,33 juta). Indeks Kepercayaan Bisnis Manufaktur kuartal II-2026 juga meningkat ke 52,31 (prior: di bawah 50), menandakan kembalinya ekspansi pada produksi, pesanan, dan stok, meski komponen tenaga kerja serta waktu pengiriman masih berkontraksi. Di sisi kebijakan, pemerintah menunda penerapan pajak marketplace yang semula berlaku 1 Agustus 2026 untuk menyempurnakan regulasi teknis, mekanisme pemungutan, dan perlindungan UMKM digital; kebijakan tersebut sebelumnya diproyeksikan menambah penerimaan Rp3 triliun per tahun. Kemenkeu juga menyalurkan transfer daerah Rp20,5 triliun untuk mengatasi tekanan kas daerah, sementara belanja pemerintah pada semester II diperkirakan meningkat didukung efek basis rendah.

Historikal

USD/IDR	4-Aug	5-Aug	Δ %
Opening	18,020	17,950	-0.39%
Highest	18,047	17,975	-0.40%
Lowest	18,025	17,910	-0.64%
Closing	18,020	17,930	-0.50%
JISDOR	18,037	17,937	-0.55%

Currency	4-Aug	5-Aug	Δ %
USD/IDR	18,020	17,930	-0.50%
EUR/IDR	20,742	20,688	-0.26%
SGD/IDR	14,039	13,987	-0.37%
JPY/IDR	114.19	113.69	-0.44%

Price Index Update

Comodity	4-Aug	5-Aug	Δ %
Crude Oil (WTI)	75.77	75.22	-0.73%
Coal	130.85	128.80	-1.57%
Nickel	17,193	17,114	-0.46%
Copper	664	673	1.26%
CPO	1630	1630	0.00%

Safe Haven	4-Aug	5-Aug	Δ %
Gold	4,078	4,247	4.14%
UST 10Y	4.61	4.61	0.00%
USD/JPY	157.75	157.75	0.00%
USD/CHF	0.8091	0.8071	-0.25%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Kamis 06/08: **17,870-17,990**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	4-Aug	5-Aug	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.29	7.26	-3 bps	94.46/94.85	7.18/7.00
FR0108 (10Y)	7.31	7.27	-4 bps	94.55/94.91	7.33/7.25
FR0106 (15Y)	7.32	7.31	-1 bps	98.29/98.58	7.34/7.31
FR0107 (20Y)	7.31	7.30	-1 bps	97.95/98.45	7.30/7.27

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Rabu, 5 Agustus 2026	US	ISM Services PMI	Jul	54.2	54.1	54.0	--
Rabu, 5 Agustus 2026	US	ADP Employment Change	Jul	70K	44K	98K	--
Kamis, 6 Agustus 2026	US	Initial Jobless Claims	Aug	202K	--	197K	--
Jumat, 7 Agustus 2026	US	Non Farm Payrolls	Jul	80K	--	57K	--
Jumat, 7 Agustus 2026	US	Unemployment Rate	Jul	4.2%	--	4.2%	--
Jumat, 7 Agustus 2026	CN	Balance of Trade	Jul	\$108.0B	--	\$125.62B	--